

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQ) QRIS

A. Tentang QRIS

1. Apa itu QRIS?

QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

2. Mengapa BI mendukung pembayaran menggunakan QR Code

Inovasi teknologi berkembang cukup pesat pada berbagai aspek ekonomi digital, termasuk sektor pembayaran. Untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, diperlukan dukungan inovasi bagi pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Salah satu inovasi yang berkembang dan mulai banyak digunakan adalah layanan pembayaran digital berbasis QR Code. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM.

3. Mengapa perlu adanya Standar Nasional QR Code?

Standar Nasional QR Code diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan QR Code yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran nontunai nasional secara lebih efisien. Dengan satu QR Code, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari berbagai penerbit.

4. Apa saja komponen yang di atur dalam QRIS?

QRIS terdiri dari spesifikasi QR Code *Merchant Presented Mode* dan didukung oleh spesifikasi interkoneksi penyelenggara.

5. Apakah yang dimaksud dengan Metode *Merchant Presented Mode*?

Pada metode QR Code *Merchant Presented Mode*, *merchant* menampilkan QR Code yang kemudian di-scan dengan menggunakan ponsel konsumen. Metode ini terdiri dari 2 media *display* yaitu:

a. Statis

- QR Code ditampilkan melalui stiker atau hasil cetak lain.
- QR Code yang sama digunakan untuk setiap transaksi pembayaran.
- QR Code belum mengandung nominal pembayaran yang harus dibayar, sehingga memerlukan input jumlah nominal.

b. Dinamis

- QR Code ditampilkan melalui struk yang dicetak mesin EDC/ditampilkan pada layar monitor.
- QR Code yang berbeda dicetak untuk setiap transaksi pembayaran.
- QR Code telah mengandung nominal pembayaran yang akan dibayar.

6. Apakah QRIS merupakan standar yang kompatibel dengan standar internasional?

QRIS disusun dengan menggunakan standar internasional EMV Co. Standar ini diadopsi untuk mendukung interkoneksi yang lebih baik dan bersifat *open source*¹ serta mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, termasuk antar negara. Saat ini standar tersebut juga telah digunakan di berbagai negara seperti India, Thailand, Singapore, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dll.

7. Apa rencana BI ke depan

- a. Implementasi QRIS secara nasional dimulai tanggal 1 Januari 2020. PJSP diberikan masa transisi hingga 31 Desember 2019 untuk mengimplementasikan QRIS secara menyeluruh.
- b. Sosialisasi dan edukasi secara masif ke seluruh lapisan masyarakat bekerja sama dengan PJSP dan ASPI.
- c. QRIS akan dapat digunakan oleh wisatawan mancanegara pengguna aplikasi QR Code yang menggunakan standar EMVCo untuk bertransaksi di Indonesia guna mendukung sektor pariwisata.

8. Apa saja persyaratan sebagai penyelenggara QR Code Payment

seluruh penyelenggara QR Code wajib memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk menerapkan layanan berbasis QR dengan mengacu pada ketentuan mengenai QRIS yang berlaku. Syarat utama antara lain kehandalan sistem dan aplikasi, kemampuan mengidentifikasi dan memitigasi risiko, kemampuan melindungi nasabah seperti penyelesaian sengketa yang mudah dan tentunya kemampuan memonitor transaksi di *merchant* dan nasabah yang mumpuni serta proses *Know Your Customer* (KYC) pada registrasi nasabah dan *merchant* yang benar.

¹ *Open Source* adalah sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu individu / lembaga pusat, tetapi oleh para pelaku yang bekerja sama dengan memanfaatkan kode sumber yang tersebar dan tersedia bebas.

B. QRIS untuk Konsumen

1. Siapa saja yang dapat menggunakan QRIS?

Siapapun yang memiliki ponsel dengan kamera dan konektivitas data, serta akun pembayaran elektronik dapat melakukan pembayaran melalui QRIS.

2. Bagaimana cara melakukan pembayaran menggunakan QRIS?

Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Selanjutnya konsumen melakukan registrasi ke salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dan memastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi. Melalui aplikasi, selanjutnya konsumen melakukan *scan* QRIS pada *merchant*, memasukkan nominal transaksi, melakukan otorisasi transaksi dan kemudian melakukan konfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa.

3. Aplikasi pembayaran apa saja yang dapat menggunakan QRIS

Konsumen dapat menggunakan aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik atau *mobile banking* yang memiliki fitur pembayaran menggunakan QR Code.

4. Bagaimana saya mengetahui apakah QRIS aman untuk di-*scan*?

Konsumen harus membudayakan untuk menggunakan pembayaran QR dan memverifikasi keakuratan tiap kali melakukan pembayaran. Saat mengunduh aplikasi pembayaran menggunakan QRIS, konsumen hanya boleh menggunakan aplikasi PJSP yang *authorized* sesuai petunjuk masing-masing PJSP. Aplikasi PJSP memiliki fitur keamanan untuk membantu mendeteksi dan mencegah *fraud* transaksi ke *merchant* palsu. Setelah memindai QRIS, konsumen harus memeriksa bahwa nama *merchant* yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran mereka cocok dengan nama *merchant* yang ditampilkan di atas label QRIS. Setelah pembayaran berhasil, konsumen akan segera menerima notifikasi pembayaran. Demikian pula, pedagang juga akan menerima notifikasi.

Jika konsumen mencurigai adanya penipuan atau permasalahan dalam melakukan transaksi, segera hubungi PJSP terkait. Sumber pendanaan untuk aplikasi pembayaran dapat berupa kartu kredit, kartu debit, uang elektronik, atau rekening tabungan sesuai dengan fitur yang dimiliki masing-masing aplikasi PJSP.

5. Apakah terdapat biaya tambahan dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS?

Tidak ada biaya tambahan bagi konsumen saat melakukan pembayaran melalui QRIS.

6. Apa yang perlu saya lakukan jika mendapatkan masalah dengan pembayaran QR?

Jika Anda mengalami masalah dengan pembayaran anda menggunakan QRIS, silakan diskusikan masalah terlebih dahulu dengan penyedia barang/jasa atau hubungi PJSP terkait.

7. Dimana saya dapat menemukan QRIS?

QRIS dapat ditemukan di pedagang yang menerima pembayaran elektronik melalui QR Code. Pedagang yang menerima pembayaran melalui QRIS akan memiliki logo QRIS di toko mereka.

8. Apakah turis dapat membayar menggunakan QRIS?

Turis yang aplikasinya telah mengadopsi standar EMVCo dapat menggunakan QRIS di semua *merchant* yang sudah menggunakan QRIS.

9. Mengapa konsumen terbantu dengan adanya QRIS?

Saat ini, konsumen dapat menjumpai beberapa QR Code di satu *merchant* yang menerima berbagai aplikasi pembayaran elektronik. Hal ini dapat membatasi pilihan konsumen dalam melakukan transaksi. Stiker QR Code yang tidak terorganisir tidak optimal untuk industri. Dengan QRIS, konsumen hanya akan melihat satu QR Code. QR Code ini dapat menerima berbagai opsi pembayaran konsumen.

C. QRIS bagi Penyedia Barang dan Jasa (*Merchant*)

1. Apa manfaat QRIS bagi *Merchant*?

Merchant cukup memasang satu macam QR Code yaitu QRIS yang dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi konsumen yang telah dapat melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

2. Bagaimana cara dapat menerima pembayaran menggunakan QRIS?

Untuk menerima pembayaran dengan menggunakan QRIS, *merchant* dapat menghubungi PJSP yang telah menerapkan QRIS.

3. Saya telah memiliki QR code dari salah satu penyedia pembayaran elektronik, apa yang perlu saya lakukan?

Semua QR code dari penyedia pembayaran elektronik yang telah ada saat ini akan migrasi menggunakan QRIS secara bertahap hingga 31 Desember 2019. Mulai 1 Januari 2010, *merchant* akan menggunakan QR yang berlogo QRIS. Jika ada pertanyaan khusus anda dapat menanyakan ke penyedia pembayaran elektronik anda.

4. Apakah diperlukan bukti fisik untuk pembayaran melalui QRIS?

Tidak ada persyaratan untuk bukti fisik dari transaksi QRIS, tetapi *merchant* dapat menyediakan apabila konsumen menginginkannya. Konsumen yang melakukan pembayaran QR code akan menerima notifikasi di aplikasinya begitu pula dengan *merchant*.

5. Apa yang harus saya lakukan jika terjadi permasalahan konsumen dan/atau aplikasi yang disediakan PJSP bagi *merchant*?

Arahkan konsumen untuk menghubungi aplikasi PJSP konsumen, sementara *merchant* menghubungi PJSP yang membuat QRIS di *merchantnya*.